

**KEBIJAKAN LEGALISASI *CRYPTOCURRENCY* BITCOIN
SEBAGAI MATA UANG RESMI PADA TAHUN 2021 OLEH
EL SALVADOR**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

FIONA FAUZIA

1810852012



**Pembimbing I: Dr. Apriwan, S.Sos, M.A
Pembimbing II: Dr. Virtuous Setyaka, S.IP, M.Si**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

ABSTRAK

El Salvador merupakan negara pertama yang membuat kebijakan legalisasi mata uang digital *Cryptocurrency* Bitcoin sebagai mata uang resmi di negaranya pada tahun 2021. *Cryptocurrency* Bitcoin sendiri bersifat desentralisasi dan tidak terikat dengan sistem moneter yang berjalan saat ini. Berbeda dengan mata uang konvensional yang keberadaannya diatur dan dikelola oleh sistem moneter internasional, baik institusi seperti bank sentral maupun lembaga keuangan resmi seperti IMF (*International Monetary Fund*) dan *World Bank*. Untuk itu banyak negara yang berupaya dalam membendung pengaruh dari *Cryptocurrency* bahkan menetapkannya sebagai mata uang yang ilegal. Keadaan ini kemudian menimbulkan pro dan kontra dari berbagai pihak, baik dari pihak domestik di El Salvador maupun pihak internasional. Oleh sebab itu penelitian ini berisikan mengenai tujuan dan alasan El Salvador dalam melegalisasikan *Cryptocurrency* Bitcoin sebagai mata uang resmi negaranya pada tahun 2021. Dalam menganalisis tujuan dan alasan El Salvador, penulis menggunakan kerangka berpikir *State Behaviour* yang dijabarkan oleh Paul R. Viotti dan Mark V Kauppi. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Berdasarkan pada kerangka pemikiran yang digunakan, penelitian ini menemukan bahwa kebijakan El Salvador dalam melegalisasikan *Cryptocurrency* Bitcoin sebagai mata uang resmi didorong oleh *objectives* atau tujuan nasional yang dimilikinya. Yakni berdasarkan ancaman atas ketergantungan El Salvador terhadap US Dollar serta kurangnya akses terhadap lembaga keuangan konvensional, dan peluang terkait perkembangan teknologi yang masif dan perkembangan *Cryptocurrency* yang dimanfaatkan oleh El Salvador, dengan kapabilitas politik pemerintahannya dalam membuat kebijakan yang cenderung otoriter, demi tercapainya kepentingan dalam meningkatkan vitalitas ekonomi negara, serta tujuannya sebagai pusat Bitcoin di dunia.

Kata Kunci: *Cryptocurrency*, Bitcoin, El Salvador, Kebijakan Legalisasi, Alat Pembayaran Resmi.

ABSTRACT

El Salvador is the first country to make a policy of legalizing the Bitcoin cryptocurrency as official legal tender in 2021. The Bitcoin cryptocurrency is decentralized currency and is not related to the current monetary system. This is different from conventional currencies whose existence is regulated and managed by the international monetary system, both institutions such as central banks and official financial institutions such as the IMF (International Monetary Fund) and the World Bank. For this reason, many countries are trying to stem the influence of Cryptocurrency and even designate it as an illegal currency. This situation then gave rise to pros and cons from various parties, both domestic parties in El Salvador and international parties. Therefore, this research contains the goals and reasons of El Salvador in legalizing Bitcoin Cryptocurrency as legal tender in 2021. In analyze El Salvador's goals and reasons, this research uses the State Behavior thinking framework by Paul R. Viotti and Mark V Kauppi. The research method used is qualitative with an explanatory research type. Based on the framework, this research found that El Salvador's policy in legalizing the Bitcoin cryptocurrency as an official legal tender was driven by its national objectives or goals. Namely based on the threat of El Salvador's dependence on the US Dollar and lack of access to conventional financial institutions, and opportunities related to massive technological developments and the development of Cryptocurrencies which are exploited by El Salvador, with the political capabilities of its government in making policies that tend to be authoritarian, in order to achieve interests in increasing the country's economic vitality, as well as its goal as the biggest Bitcoin country in the world.

Keywords: *Cryptocurrency, Bitcoin, El Salvador, Legalization Policy, Legal Tender.*